

Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Dampaknya Terhadap Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Serang Raya Banten

Hany Azza Umama¹, Nurhayani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya Banten

Abstract

During the Covid-19 Pandemic, the Ministry of Education and Culture has ordered to hold lectures or online learning. These changes not only have an impact on educational institutions but also have an impact on students to quickly adapt to the demands of the environment. In this online learning application, of course it makes it natural that there are pros and contra related to the effectiveness of online learning. In addition, there are differences in the results of research on the influence of online learning on independent learning and learning motivation is also contradictory, based on this phenomenon it is very important to research. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning at the Serang Raya University of Banten, to determine the impact of effectiveness on independent learning and student learning motivation. This study used a sample of 175 students at the Serang Raya University of Banten who were given randomly. Simple linear regression analysis was used to analyze the relationship between each variable in the study. This research will produce the effectiveness of online learning, its impact on motivation, its impact on independence, reduce public anxiety about online learning, and provide a direction of support for previous research that is contradictory.

Keywords: Online Learning; Independent Learning; Learning Motivation

Abstrak

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring sejak masa pandemi Covid-19. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada lembaga pendidikan tetapi juga berdampak pada mahasiswa untuk segera beradaptasi sesuai dengan tuntutan lingkungan. Dalam pembelajaran daring, tentunya menjadikan hal wajar adanya pro dan kontra berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar, berdasarkan fenomena tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif tidaknya pembelajaran daring di Universitas Serang Raya Banten, mengetahui dampak efektifitas terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 175 pada mahasiswa Universitas Serang Raya yang diberikan secara acak. Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam melakukan analisis hubungan masing-masing variabel dalam penelitian. Penelitian ini akan menghasilkan efektifitas pembelajaran daring, dampaknya terhadap motivasi, dampaknya terhadap kemandirian, mengurangi kecemasan masyarakat akan pembelajaran daring, dan memberikan arah dukungan pada penelitian sebelumnya yang bertolak belakang.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Kemandirian Belajar; Motivasi Belajar

Korespondensi: hany.azza1983@gmail.com¹, nurhayanica@gmail.com²

Submitted: 12 September 2021, **Revised:** 1 Oktober 2021, **Published:** 31 Desember 2021

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona (*Covid-19*), *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. *Covid-19* telah menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia, sehingga pada masa Pandemi covid-19 ini memaksa seluruh lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran non tatap muka langsung dan menggantikannya dengan menggunakan sarana elektronik atau sering dikenal dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan media elektronik. Hal ini dilakukan karena Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (dalam Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Dimana Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* dan pada awal bulan Maret 2020 mulai diberlakukan belajar dari rumah (Online) untuk dunia pendidikan termasuk pada Perguruan Tinggi di Serang

Menanggapi tuntutan lingkungan, Universitas Serang Raya Banten memberlakukan sistem pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi yang dikenal dengan SPADA (Sistem Pembelajaran *Daring*). SPADA merupakan implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu.

Perubahan ini tentunya tidak hanya berdampak pada lembaga pendidikan tetapi juga berdampak pada mahasiswa untuk segera beradaptasi sesuai dengan tuntutan lingkungan. Dalam aplikasi pembelajaran daring ini, karena termasuk baru dilakukan, baru beradaptasi, tentunya menjadikan hal wajar adanya pro dan kontra berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring ini. Banyak keluhan di masyarakat berkaitan dengan pembelajaran daring yang dapat kita lihat dari media social, baik youtube, instagram, facebook, dll yang menghujat dan mendukung proses pembelajaran daring ini. Sehingga menjadi suatu alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.

Selain itu, alasan Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut karena terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar (Rosita,2018 bertolak belakang dengan Sun 2014).

Perbedaan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar juga saling bertolak belakang (Yunitasari (2020) bertolak belakang dengan Sun (2014), Sudiksa (2020))

Dari fenomena di atas membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Dampaknya Terhadap Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Serang Raya Banten”.

TINJAUAN LITERATUR

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah Pembelajaran yang dilaksanakan melalui jaringan (Bilfakih dalam Sendyapriantiy (2012). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto:2017)

Dalam pembelajaran daring siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Dalam pengembangan online learning yaitu dengan cara ‘campuran’ atau disebut dengan “blended” atau “hybrid”.

Indikator efektifitas pembelajaran daring:

1. Tidak tertekan oleh tempat (mahasiswa dapat mengatur sendiri tempat di mana mereka ingin mengikuti pelajaran (Firman, 2020)
2. Dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun
3. Kenyamanan mahasiswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum perkuliahan
4. Pengorganisasian materi yang baik,
5. Komunikasi yang efektif,
6. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran,
7. Sikap positif terhadap siswa,
8. Pemberian nilai yang adil,
9. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan
10. Hasil belajar siswa yang baik. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas

Sun *et al* dalam Firman (2000), Wotruba dan Wright dalam Miarso (2004)

Kemandirian Belajar

Peraturan Menteri Pendidikan nomor 41 tahun 2007 menjelaskan bahwa sikap kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dimiliki individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain.

Pengertian motivasi menurut Djamarah (2011) didalam Universitaspsikologi.com adalah dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan.

Indikator kemandirian belajar

1. Adanya hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar

2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah
3. Tanggung jawab atas apa yang dilakukan
4. Percaya diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri

Desmita (2009)

Motivasi Belajar

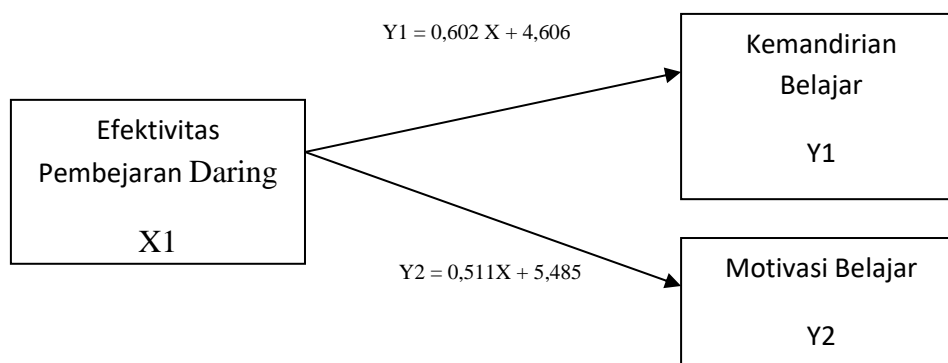
Pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Zakky, 2020)

Sedangkan menurut Mulyana (2020) motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengerahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

Indikator Motivasi Belajar (Wahyono,2014), Engkoswara dalam Mulyana (2020)

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Durasi kegiatan (berapa lama penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
6. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dalam periode waktu tertentu).
7. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa dan nyawanya).
8. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
9. Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, atau target, dan ideologinya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
10. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negatif).

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hubungan efektifitas pembelajaran online terhadap kemandirian belajar di dukung oleh hasil penelitian dari Sun (2014), Kusuma (2020), Sulistyowati (2021)

Hubungan Efektivitas pembelajaran online terhadap motivasi belajar di dukung oleh hasil penelitian dari Sun (2014), Sudiksa (2020).

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa Universitas Serang Raya Banten
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa Universitas Serang Raya

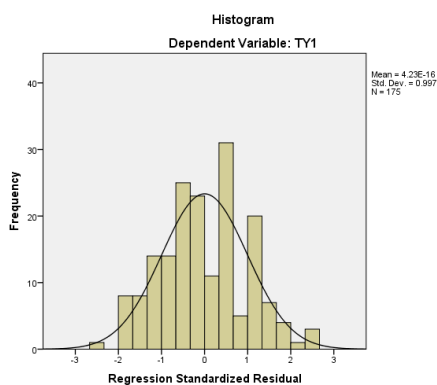
METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Serang Raya dan peneliti menggunakan sampel sebanyak 174 mahasiswa dengan menyebarkan pertanyaan atau kuesioner melalui *google form* dan bersifat random. Alat analisa yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear sederhana pada masing masing variabel secara parsial.

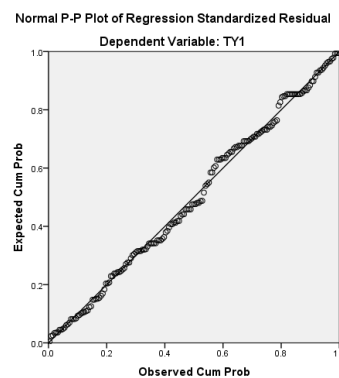
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Histogram X ke Y1



Gambar 2. Hasil P Plot X ke Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

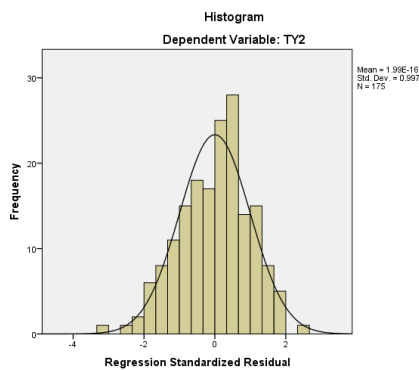
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.59240589
	Absolute	.052
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.

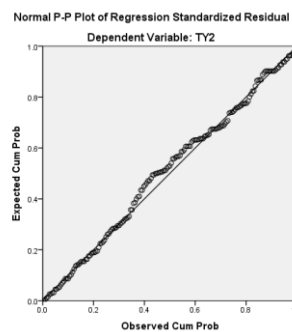
b. Calculated from data.

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov X ke Y1

Berdasarkan hasil Uji Normalitas variabel X ke Y1 dengan menggunakan Histogram, P Plot, begitu pula dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. Hasil Uji Histogram X ke Y2



Gambar 4 Hasil Uji P Plot X ke Y2

Tabel 2. Hasil Kolmogorov-Smirnov X ke Y2

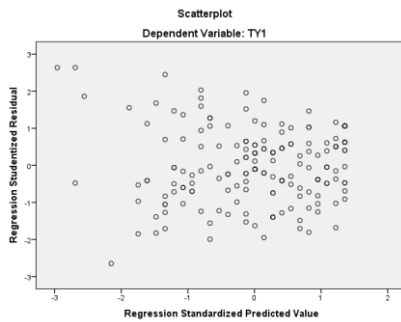
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.46961914
	Absolute	.066
Most Extreme Differences	Positive	.029
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.440

a. Test distribution is Normal.

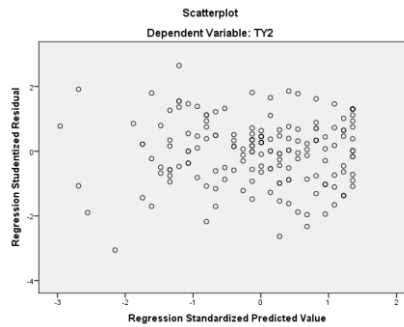
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas variabel X ke Y2 dengan menggunakan Histogram, P Plot, begitu pula dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Heteroskedastisitas



Gambar 5. Histogram X ke Y1



Gambar 6. Histogram X ke Y2

Berdasarkan hasil uji histogram X ke Y1 dan X ke Y2 didapatkan kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Reliability

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	10

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Y2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	10

Berdasarkan tabel 6, 7, 8 dapat dilihat nilai cronbach alfa > 0,60 sehingga disimpulkan reliabel

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di dapatkan nilai rata-rata efektifitas pembelajaran daring adalah 4,00 yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring di Universitas Serang Raya di katakan efektif atau baik, sehingga dapat menjawab keresahan masyarakat tentang keefektifan pembelajaran daring khususnya di Universitas Serang Raya. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di Universitas Serang Raya maka perlu meningkatkan kemampuan dosen dalam komunikasi dan juga mengorganisasikan materi perkuliahan ketika mengajar daring agar dapat membuat mahasiswa lebih antusias dalam belajar, mengingat 3 point tersebut mendapatkan skor rata-rata terendah.

Nilai rata-rata kemandirian belajar mahasiswa 4,05 artinya baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Serang Raya sudah memiliki kemandirian dalam belajar sehingga dapat dikatakan siap untuk melakukan pembelajaran daring. Namun untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar menjadi lebih baik lagi kemampuan *problem solving*, manajemen waktu, perencanaan dan pelaksanaan serius waktu belajar perlu ditingkatkan, mengingat item tersebut memiliki skor yang paling rendah

Nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa adalah 3,85 yang dikategorikan baik. Artinya mahasiswa Universitas Serang Raya memiliki motivasi belajar yang baik, dan untuk meningkatkan motivasi lebih baik lagi dengan menanamkan belajar tepat waktu, rutinitas belajar, dan mengutamakan belajar di bandingkan kegiatan lain mengingat item tersebut memiliki skor yang paling rendah. Universitas dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan melakukan dorongan belajar, manajemen waktu belajar dan skala prioritas dalam belajar melalui seminar yang *continue* sehingga dapat mengingatkan mahasiswa akan tujuan masuk Universitas dan tugas utama seorang pelajar.

Hasil uji regresi

Tabel 9. Hasil Uji Regresi X ke Y1

Variabel	B	Beta	t	Sig t	Keterangan
X	0,467	0,602	9,921	0,000	Signifikan
Konstanta	20,953	21,791	11,388	0,000	
R Square	=	0,363			
R	=	0,602			

$$\frac{A}{\quad} = \frac{0,05}{(5\%)}$$

Berdasarkan nilai sig pada tabel 9 di atas:

1. Persamaan regresi yang di dapat adalah

$$Y_1 = 0,602 X + 4,606$$

Artinya kemandirian belajar akan naik sebesar 60,2% jika efektivitas pembelajaran daring meningkat 1 satuan. Hal ini berarti 60,2% kemandirian belajar ditentukan oleh efektifitas pembelajaran daring. Semakin tinggi efektifitas pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen akan semakin meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Tentunya dengan melihat nilai tersebut menjadi gambaran penting bagi Universitas Serang Raya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran daring yang telah dilakukan karena pengaruhnya cukup besar yaitu 60,2% terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dengan melakukan peningkatan kemampuan dosen pengajar dalam mengorganisasikan materi dengan baik, mungkin salah satunya dengan memberikan pelatihan dalam membuat materi online yang lebih menarik, pelatihan peningkatan komunikasi dengan mahasiswa, pelatihan penilaian yang adil, dan pelatihan lain yang mendukung kemampuan dosen dalam mengampu matakuliah secara daring.

2. Nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan Efektifitas Pembelajaran Daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sun (2014), Kusuma (2020), Sulistyowati (2021).
3. Nilai R Square 0.363 menunjukkan model hanya dapat menjelaskan sebanyak 36,3%. artinya Efektifitas pembelajaran daring dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa sebesar 36,3%, dan 63,7% di pengaruhi oleh variabel lain misalnya kesadaran diri, tingkat kedewasaan diri dan lain-lain.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi X ke Y2

Variabel	B	Beta	t	Sig t	Keterangan
X	0,439	0,511	7,829	0,000	Signifikan
Konstanta	20,953		9,194	0,000	
R Square	=	0,265			
R	=	0,511			
α	=	0,05 (5%)			

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat

1. Persamaan Regresinya adalah

$$Y_2 = 0,511X + 5,485$$

Nilai 0,511 atau 51,1% menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi belajar sebesar 51,1%. Tentunya ini merupakan nilai yang cukup besar untuk dipertimbangkan bagi Universitas Serang Raya dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen melalui pelatihan kemampuan yang telah peneliti jelaskan pada point 1 persamaan regresi sebelumnya

2. Nilai sig < 0,05 sehingga disimpulkan Efektifitas Pembelajaran Daring memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sun (2014), Sudiksa (2020).
3. Nilai R Square sebesar 0,265. Artinya efektifitas belajar mahasiswa hanya mampu menjelaskan motivasi belajar mahasiswa sebesar 26,5%, dan 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya *self efficacy*, support lingkungan dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan empiris dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran daring di Universitas Serang Raya adalah baik
2. Kemandirian belajar mahasiswa Universitas Serang Raya adalah baik
3. Motivasi belajar mahasiswa Universitas Serang Raya adalah baik
4. Efektifitas pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Universitas Serang Raya
5. Efektifitas pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Serang Raya

Namun, dari hasil penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Agar pihak Universitas dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran daring yang memperhatikan penguasaan dan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran daring yang menarik, komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, pengorganisian matakuliah yang baik.

2. Agar pihak universitas lebih meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dengan memperhatikan aspek rencana belajar, jadwal khusus belajar dan pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah belajar mahasiswa
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian yang sudah peneliti jelaskan pada pembahasan karena nilai R Square yang di dapatkan dalam penelitian ini rendah, sehingga banyak variabel lain yang mungkin di luar model untuk di teliti
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian pada Universitas Lain dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname, Surat Edaran Mendikbud Dikti Nomor 1 Tahun 2020, Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021.<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-1-tahun-2020>
- Desmita. 2009. Indikator Kemandirian Belajar.
<https://www.scribd.com/doc/285089860/indikator-kemandirian-belajar>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Firman dan Rahayu. 2020. Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesia Journal of Educational Science (IJES).
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>
- Kusuma, Dianne Amor. 2020. Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3504>
- Mulyana, Aina. 2020. Motivasi Belajar Siswa, Pengertian Bentuk dan factor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.
<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html>
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika.
<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646/8447>

- Rosita, Eni. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik. <http://repository.radenintan.ac.id/5455/1/Skripsi%20Full.pdf>
- Sudiksa, I Made. Dewa Gede Hendra Divayana, Wayan Sukra Warpala. 2020. Pengaruh E-Learning Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/3354
- Sulistyowati, Shanti Nugroho; Fahimul Amri. 2021. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid 19. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1343>
- Sun, Susan Y.H. 2014. Learner Perspectives On Fully Online Language Learning. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01587919.2014.891428>
- Tohari, Hamim; Mustaji; Bachtiar S Bachri. 2019. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. <file:///C:/Users/user/Downloads/106-770-1-PB.pdf>
- Wahyono, Budi. 2014. Indikator Motivasi Belajar. <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>
- Yunitasari, Ria. Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142>
- Zakky. 2020. Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli dan Secara Umum. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/>

Halaman ini sengaja dikosongkan
(this page intentionally left blank)